

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai derajat *psychological well-being* (PWB) yang dilakukan pada remaja Kinderdorf Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja Kinderdorf memiliki persentase derajat PWB yang merata, yaitu sebanyak 50% (19 orang) untuk kategori PWB yang tinggi dan rendah.
2. Remaja Kinderdorf Bandung yang tinggal di Lembang lebih banyak yang memiliki derajat PWB yang tinggi dibandingkan dengan remaja Kinderdorf Bandung yang tinggal di asrama.
3. Dimensi pada kategori tinggi yang paling banyak dimiliki remaja Kinderdorf Bandung adalah dimensi *autonomy*. Sedangkan dimensi yang paling pada kategori tinggi yang paling sedikit dimiliki remaja Kinderdorf Bandung adalah dimensi *positive relations with others*.
4. Hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian Ryff:
 - Pada dimensi *positive relations with others* dan *personal growth*, remaja laki-laki lebih banyak yang berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan remaja perempuan.
 - Remaja Kinderdorf Bandung yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih banyak yang menunjukkan *personal growth* dan *purpose in life* yang rendah.

- *Big Five Personality* dan dimensi-dimensi PWB
 - Remaja yang memiliki tipe kepribadian *openness* dan *extraversion* justru lebih banyak yang memiliki *personal growth* rendah.
 - Remaja yang memiliki tipe kepribadian *extraversion* juga lebih banyak yang memiliki *positive relations with others* dan *environmental mastery* yang rendah.
 - Remaja yang memiliki tipe kepribadian *conscientiousness* dan *neuroticism* juga lebih banyak yang memiliki *environmental mastery* yang rendah.
 - Tipe kepribadian *conscientiousness* lebih terkait dengan dimensi *autonomy* daripada tipe kepribadian *neuroticism*.
- 5. Remaja Kinderdorf Bandung yang memiliki penghayatan sangat senang, lebih banyak yang menunjukkan dimensi-dimensi PWB yang rendah, kecuali untuk dimensi *positive relations with others*.
- 6. Remaja Kinderdorf Bandung yang masih melakukan kontak dengan orangtua kandungnya lebih banyak yang memiliki skor yang rendah di semua dimensi-dimensi PWB, kecuali dimensi *positive relations with others*.
- 7. Banyaknya jumlah kegiatan yang diikuti oleh remaja Kinderdorf Bandung tidak menunjukkan keterkaitan yang signifikan dengan dimensi-dimensi *psychological well-being*.
- 8. Banyaknya *social support* yang dimiliki remaja Kinderdorf Bandung tidak menunjukkan keterkaitan dengan dimensi-dimensi PWB.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

1. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian lanjutan *psychological well-being* untuk remaja Kinderdorf Lembang pada saat mereka telah tinggal di Kinderdorf luar Lembang, apakah memang terjadi penurunan/ perbedaan derajat *psychological well-being* dan dimensi-dimensinya.
2. Penelitian lanjutan untuk mengetahui kontribusi dari data-data penunjang mana saja yang mempengaruhi *psychological well-being* remaja-remaja yang tinggal di panti asuhan, khususnya yang tinggal di Kinderdorf Lembang.

5.2.2 Saran Praktis

1. Direktur SOS Desa Taruna Kinderdorf Bandung dapat mengkaji ulang sistem pengasuhan pada remaja-remaja yang tinggal di asrama yang berada di luar Lembang dan membuat sistem pengasuhan yang lebih sesuai dengan remaja-remaja tersebut sehingga dapat membantu untuk meningkatkan dimensi-dimensi *psychological well-being* remaja-remaja tersebut.
2. Memperluas peranan psikolog Kinderdorf dalam hal konseling, baik secara *face to face* ataupun *group counseling* untuk meningkatkan *psychological well-being* dan dimensi-dimensi dari para remaja SOS Desa Taruna Kinderdorf Bandung yang masih rendah.